

**PERAN ORGANISASI PERSATUAN PELAJAR ISLAM ALKHAIRAAT  
(PPIA) DALAM MENINGKATKAN KESENIAN ISLAMIS PADA  
PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT  
PUSAT PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Palu*

**Oleh**

**SARNI**

**NIM.16.1.01.0022**

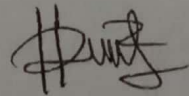
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PALU 2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) Dalam Meningkatkan Kesenian Islami Pada Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, 27 Juli 2020 M  
06 dzulhijjah 1441 H

Penulis



Sarni  
NIM:161010022

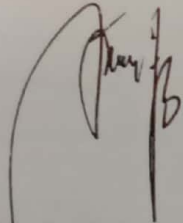
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) Dalam Meningkatkan Kesenian Islami Pada Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu" oleh Sarni NIM: 16.1.01.0022 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan. Maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 27 Juli 2020 M  
06 Dzulhijah 1441 H

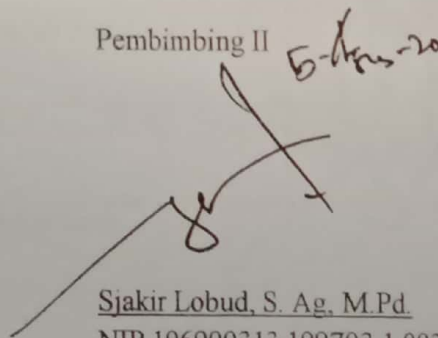
### Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd  
NIP.19690308 199803 2 001

Pembimbing II



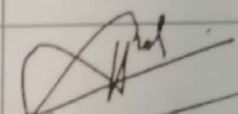

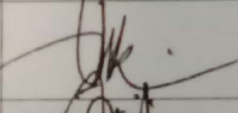
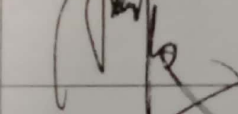
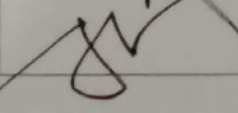
Sjakir Lobud, S. Ag, M.Pd  
NIP.196900313 199703 1 003

## PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Skripsi saudara Sarni Nim: 161010022 dengan judul "Peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) Dalam Meningkatkan Kesenian Islami Pada Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 18 Agustus 2020 M. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 28 Agustus 2020 M  
09 Muharam 1441 H

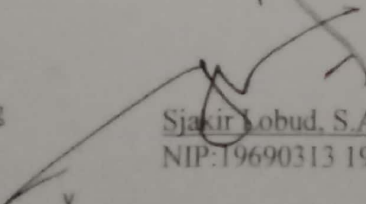
### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua tim penguji	Dr. Rusdin, M.Pd	
Penguji utama I	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag	
Penguji utama II	Jumri, Hi. Tahang, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing I	Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd	
Pembimbing II	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd	

Mengetahui,

Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Mohamad Idhan, S. Ag., M. Ag  
NIP: 19720126 200003 1 001

  
Sjakir Lobud, S. Ag., M. Pd  
NIP: 19690313 199703 1 003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ. وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ  
يَهْدِي اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "*Peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) Dalam Meningkatkan Kesenian Islami Pada Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu*" ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapat bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Amujur D. Lamusa dan Ibunda Pindamia (Almarhuma) yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal.

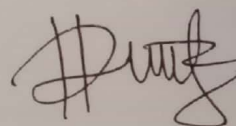
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Bapak Sjakir Lobud., S.Ag. M.Pd. selaku Ketua Program Studi dan Bapak Suharnis, S. Ag., M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
5. Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd., selaku pembimbing I dan Bapak Sjakir Lobud., S.Ag. M.Pd., selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Bapak Drs. Thalib. M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dari awal kuliah sampai tahap penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan yang telah mengajarkan ilmunya dengan rasa ikhlas dan sabar kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.
8. Terimakasih kepada semua Guru penulis (SD Inpres Sipayo, MTs Al-Ikhlas Sipayo, MA. Alkhairaat Tinombo, MA. Alkhairaat Pusat Palu serta

MI DDI Masamba) yang dengan tulus dan ikhlas dalam memberikan ilmunya kepada penulis.

9. Kepada kakak Umrin, Fariha, Nasrin, Armin dan Surni yang selalu mendengar keluh kesah penulis, dan selalu memberi motivasi di masa-masa sulit penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Kepada Kakak Magfira, S.Pd., dan Hasni, S.Pd., serta saudara Alfandi yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada penulis dari penyusunan proposal sampai tahap penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada Sahabatku Mujahida dan Rindiani yang selama ini sudah berjuang bersama-sama dari awal kuliah sampai sekarang dan banyak membantu dalam penyelesaian studi ini.
12. Seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2016 khususnya kepada teman-teman PAI-1 yang sudah banyak memberikan masukan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang bersama dalam menuntut ilmu hingga sampai pada akhir penyelesaian (Mita Purwacitra, Ronawati, Rosmiati, Sri Junengsi, Agustin, Nur Aini, Maf'ula Nur Imamah, Abd. Rasyad, Mustakim dan Isman Nurdin).

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 27 Juli 2020 M  
06 Dzulhijah 1441 H



Sam  
NIM:161010022

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>

### **BAB I        PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-Garis Besar Isi.....	9

### **BAB II        KAJIAN PUSTAKA**

A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Organisasi dan Kaitannya Dengan Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) .....	12
C. Kesenian Islami.....	25

### **BAB III       METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi Penelitian .....	32
C. Kehadiran Penelitian .....	33
D. Data dan Sumber Data .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	38



<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu .....	39
	B. Peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.....	49
	C. Langkah-langkah Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) Dalam Meningkatkan Kesenian Islami Pada Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. ....	53
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	57
	B. Implikasi Penelitian .....	57
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

1.1 Keadaan Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu .....	44
1.2 Keadaan Pendidik Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu .....	46
1.3 Keadaan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu .....	47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran :

1. Pedoman Wawancara
2. Dokumentasi Penelitian
3. Pengurus Organisasi PPIA
4. Ekstrakurikuler Wajib
5. Jenis Ekstrakurikuler Pilihan
6. Surat Pengajuan Judul Skripsi
7. SK Dosen Pembimbing
8. Undangan Seminar Proposal
9. Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal
10. Kartu Seminar
11. Surat Izin Penelitian
12. Surat Keterangan Penelitian dari Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu

## ABSTRAK

Nama : Sarni  
Nim : 16.1.01.0022  
Judul Skripsi: Peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) Dalam Meningkatkan Kesenian Islami Pada Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu

---

Skripsi ini berjudul “Peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) Dalam Meningkatkan Kesenian Islami Pada Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.” Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu dan apa langkah-langkah Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dalam meningkatkan kesenian Islami pada peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Organisasi PPIA di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu dan untuk mengetahui langkah-langkah PPIA dalam meningkatkan kesenian Islami pada peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber data meliputi sumber data primer dengan objek penelitian Kepala Madrasah, Pembina PPIA, Pembina Kesenian dan Pengurus PPIA Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. Data sekunder berupa data-data, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu sangat aktif. Dalam kesenian Islami peran PPIA hanya sebagai partisipatif karena dilakukan berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat kegiatan Madrasah saja. Namun, PPIA tetap berusaha meningkatkan kesenian Islami bagi peserta didik dengan selalu menjaga kelestarian kesenian Islami di lingkungan serta tetap mengembangkan jiwa kreatifitas dan inovatif pada peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. Adapun langkah-langkah yang dilakukan PPIA adalah membuat program kerja tiap minggu dan selalu memberikan sosialisasi kesenian Islami pada peserta didik guna untuk mencegah mereka agar tidak terpengaruh dengan budaya barat.

Implikasi penelitian ini bagi pihak Madrasah untuk mempertahankan kesenian Islami dan seluruh peserta didik senantiasa bekerjasama dalam menyukseskan program kerja yang direncanakan oleh Pengurus Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) sehingga tercapainya hasil yang diinginkan yakni adanya peningkatan kegiatan kesenian Islami pada peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Pendidikan merupakan keharusan bagi manusia, terutama bagi anak-anak yang belum dewasa, baik sebagai makhluk individual maupun sebagai makhluk sosial. Seorang anak pada umumnya lahir di dalam suatu keluarga, maka kegiatan kependidikan itu selalu dimulai di lingkungan tersebut, dengan menempatkan ayah dan ibu sebagai pendidik.

Sekolah merupakan wadah selanjutnya yang akan membentuk karakter seorang anak. Sekolah adalah organisasi kerja sebagai wadah kerjasama sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan. Dengan kata lain sekolah adalah salah satu bentuk ikatan kerjasama sekelompok orang, yang mencapai tujuan yang disepakati bersama.

Sekolah sebagai organisasi adalah perkumpulan sosial yang di bentuk oleh masyarakat, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, yang berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam pembangunan bangsa dan negara. Sebagai makhluk yang selalu hidup bersama-sama, manusia membentuk organisasi sosial untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang tidak dapat mereka capai sendiri.

Dalam sebuah organisasi memiliki ciri-ciri, yakni :

1. Rumusan batas-batas operasionalnya (organisasi) jelas. Organisasi akan mengutamakan pencapaian tujuan berdasarkan keputusan yang telah disetujui bersama. Kegiatan operasional sebuah organisasi dibatasi oleh ketetapan yang mengikat berdasarkan kepentingan bersama, sekaligus memenuhi aspirasi anggotanya.
2. Memiliki identitas yang jelas. Organisasi akan cepat diakui masyarakat sekelilingnya apabila memiliki identitas yang jelas.

3. Keanggotaan formal, status dan peran. Tiap anggotanya memiliki peran serta tugas masing-masing sesuai dengan batasan yang telah di sepakati bersama.<sup>1</sup>

Jelaslah dari ciri-ciri organisasi di atas bahwa akan mudah membedakan mana yang dikatakan organisasi dan mana yang bukan sebuah organisasi. Menurut Ary Gunawan bahwa "sekelompok orang yang mendirikan sebuah organisasi memiliki alasan-alasan" yaitu :

1. Alasan Sosial (*Social Reason*), di mana sebagai *zoom politician*, artinya makhluk yang hidup secara berkelompok, maka manusia akan merasa penting berorganisasi demi pergaulan maupun memenuhi kebutuhannya. Hal ini dapat ditemui pada organisasi-organisasi yang memiliki sasaran sasaran intelektual atau ekonomi; dan
2. Alasan Materi (*Materiil Reason*), di mana melalui bantuan organisasi manusia dapat melakukan tiga macam yang tidak mungkin dilakukannya sendiri: dapat memperbesar kemampuannya, dapat menghemat waktu yang diperlukan untuk mencapai suatu sasaran melalui bantuan sebuah organisasi, dapat menarik manfaat dari pengetahuan generasi sebelumnya yang telah terhimpun.<sup>2</sup>

Tampak bahwa pilihan seseorang untuk ikut mendirikan atau bergabung dalam suatu organisasi karena sejumlah alasan yang bermanfaat bagi pengembangan pribadi dan kelompok organisasi sosial. Organisasi sosial memberi harapan-harapan akan peningkatan kemampuan potensi pribadi dan sosial. Karena semakin banyak dan kompleksnya program dan target yang ingin dicapai, sehingga banyak membutuhkan waktu yang banyak guna menyelesaikan target-target program yang ingin dicapai. Berorganisasi adalah merupakan proses pembelajaran di luar pendidikan formal, namun kerja-kerja organisasi terkadang menuntut disiplin kerja yang terbungkus dalam kegiatan formal.

---

<sup>1</sup>Abdullah Idi dan Safarina HD, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 145.

<sup>2</sup>Ibid.,

Organisasi merupakan salah satu wadah dan alat dalam pengembangan sumber daya manusia yang amat diperlukan di dalam kehidupan (apalagi dalam kehidupan modern). Organisasi-organisasi merupakan bagian dari lingkungan tempat seseorang bekerja, tempat ia bermain. Pendek kata, organisasi adalah tempat seseorang melakukan apa saja, dalam mengembangkan bakat minat. Organisasi-organisasi dapat mempengaruhi kehidupan. Sebaliknya, setiap manusia dapat pula mempengaruhi organisasi.

Banyak organisasi yang menawarkan program yang memicu ekspresi dan kemampuan individu manusia sehingga nampak kreativitas yang menonjol oleh individu tersebut. Seperti organisasi yang berkecimpung dalam lingkungan sekolah, salah satunya adalah OSIS (di tingkatan Sekolah Umum) atau Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) yang berada di lingkungan Madrasah yang bernaung dalam Yayasan Alkhairaat.

Alkhairaat merupakan satu-satunya yang memiliki organisasi kesiswaan yang bernama Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) yang bernaung di bawah yayasan Alkhairaat. Di madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu ini memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang masih diikuti oleh peserta didik diantaranya yaitu kegiatan Pramuka, Palang Merah Remaja, PIK-R, Jurnalistik, Kesenian dan Olahraga. Namun, ada salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sudah kurang diminati oleh peserta didik yaitu kegiatan kesenian Islami.

Dalam hal ini, Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) memiliki tujuh seksi bidang umum, dan masing-masing ketua seksi bidang mempunyai tanggung

jawab untuk melaksanakannya. Tujuh seksi bidang itu adalah keagamaan, bela negara, pendidikan, olahraga, ekonomi, kesenian dan kebersihan lingkungan hidup. Dari tujuh seksi bidang Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) di atas yang menjadi fokus Penulis adalah bidang kesenian karena pada era global saat ini kesenian Islami harus tetap diperhatikan dan selalu dilestarikan khususnya pada peserta didik.

Beberapa tahun yang lalu, kegiatan kesenian Islami ini masih sangat aktif dan peminatnya juga masih banyak. Seiring berjalannya waktu, kegiatan kesenian Islami ini sudah kurang diminati peserta didik, padahal zaman sekarang kesenian Islami itu perlu dipertahankan dengan tujuan untuk memperkenalkan kesenian Islami pada peserta didik dan agar selalu terjaga kelestarian budaya Islam di masa global saat ini.

Berkaitan dengan Peran Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu sangatlah aktif. Dalam hal ini, Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) sangat membantu dalam terlaksananya program kerja yang telah direncanakan oleh pihak Madrasah.

Namun terkait dengan peran Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dalam hal kesenian Islami hanya sebatas partisipatif karena dilakukan hanya berdasarkan kebutuhan atau pada saat tertentu saja. Dalam hal ini, Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) hanya mengikutsertakan kesenian Islami dalam berbagai kegiatan yang ada di Madrasah dan melakukan lomba kesenian tertentu saja di luar Madrasah.



Berdasarkan uraian di atas, maka Penulis melakukan penelitian tentang *“Peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) Dalam Meningkatkan Kesenian Islami Pada Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu”*.

## ***B. Rumusan dan Batasan Masalah***

### **1. Rumusan Masalah**

Bertolak pada latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah *“Peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) Dalam Meningkatkan Kesenian Islami Pada Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu”*

Adapun rumusan tersebut dapat dijabarkan dalam pokok pembahasan berikut ini :

- a. Bagaimana peran organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu?
- b. Apa langkah-langkah Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dalam meningkatkan kesenian Islami pada peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu?

### **2. Batasan Masalah**

Mengacu dari permasalahan tersebut di atas, maka penulis membatasi pembahasan ini pada beberapa hal :

- a. Penulis meneliti tentang peran organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.

- b. Objek penelitian skripsi ini adalah peran organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dalam meningkatkan kesenian Islami pada peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.

### ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui peran organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.
- b. Untuk mengetahui apa langkah-langkah Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dalam meningkatkan kesenian Islami pada peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian dalam skripsi ini sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi Penulis, yaitu menambah berbagai literatur dan khazanah keilmuan di bidang pendidikan, terutama melihat efektifitas proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berkaitan dengan peran organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA).
- b. Manfaat bagi Madrasah, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, bahwa seberapa besar peran organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) berperan aktif dalam meningkatkan kesenian Islami pada peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.

- c. Manfaat bagi Perguruan Tinggi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi yang bisa dimanfaatkan sebagai kepustakaan.
- d. Manfaat bagi Pembaca, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pembaca, khususnya tentang hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA).

#### ***D. Penegasan Istilah***

Skripsi ini berjudul "*Peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) Dalam Meningkatkan Kesenian Islami Pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu*". Untuk menghindari pengertian yang keliru dalam memahami judul skripsi ini, penulis akan menjelaskan beberapa kata kunci yang ada di dalamnya. Hal ini dimaksud dapat memberikan pengertian yang mendasar dari pembahasan skripsi ini, sebab tanpa diuraikan pengertiannya akan mengalami keterputusan antara makna atau pengertian yang akan penulis bahas dalam skripsi ini.

Adapun istilah-istilah yang akan Penulis jelaskan sebagai berikut :

##### **1. Peran Organisasi**

Arti Peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Menurut Miftah Thoha Peran memiliki arti bahwa "serangkaian perilaku seseorang yang dilakukan dengan berdasarkan pada karakternya. Kondisi

tersebut bisa dilatarbelakangi oleh psikologi seseorang dalam melakukan tindakan yang diinginkan, sesuai dengan kata hatinya”.<sup>3</sup>

Secara harfiah, kata organisasi berasal dari bahasa Yunani *organon* yang berarti alat bantu atau instrumen. Dilihat dari asal katanya, organisasi pada dasarnya adalah alat bantu yang sengaja didirikan atau diciptakan untuk membantu manusia memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan-tujuannya. Chester Barnard mengatakan organisasi adalah “suatu sistem kegiatan-kegiatan yang terkoordinir secara sadar, atau suatu kekuatan dari dua manusia atau lebih”.<sup>4</sup>

Adapun penulis menyimpulkan bahwa peran organisasi adalah harapan seseorang berdasarkan sifat dan kondisi untuk memenuhi kebutuhan serta untuk pencapaian tujuan yang ia harapkan.

## 2. Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA)

Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA), adalah sekumpulan peserta didik yang menginginkan suatu kepribadian tinggi melalui sebuah pengalaman berorganisasi yang bernafaskan Islam dalam naungan suatu perguruan yang diberi nama Alkhairaat.

## 3. Kesenian Islami

Seni menurut Islam hakikatnya sebuah refleksi dan ekspresi dari berbagai cita rasa, gagasan dan ide sebagai media komunikasi yang bergaya estetis untuk menggugah citarasa indrawi dan kesadaran manusiawi dalam memahami secara benar berbagai fenomena, panorama dan aksioma yang menyangkut dimensi

---

<sup>3</sup>Miftah Thoha, *Pengertian Peran*, [https://Pendidikan](https://Pendidikan.co.Id), co.Id. . 20 Juli 2020

<sup>4</sup>Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Cet. XXIV; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 114.

alam, kehidupan, manusia dan keesaan atau keagungan rabbani berdasarkan konsepsi ilahi dan nilai-nilai fitri yang tertuang dan tersajikan dalam bentuk suara atau ucapan, lukisan atau tulisan, gerak dan berbagai implementasi dan apresiasi lainnya.

Dari penegasan istilah-istilah di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian umum dari peran organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dalam meningkatkan kesenian Islami pada peserta didik di Madrasah Aliyah. Alkhairaat Pusat Palu adalah daya tarik yang di timbulkan oleh sebuah organisasi kesiswaan yakni Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dalam membantu meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler khususnya pada bidang kesenian Islami di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.

#### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Pada bab I Pendahuluan, berisikan tentang pendahuluan yang mengemukakan beberapa hal pokok dan menyetengahkan landasan dasar dalam pembahasan proposal skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Pada bab II Kajian Pustaka, Penulis mengemukakan tentang peran organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dalam meningkatkan kesenian Islami pada peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.

Pada bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Pada bab IV Hasil Penelitian. Dalam bab ini membahas hasil penelitian tentang peran organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dalam meningkatkan kesenian Islami di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.

Pada bab V Penutup. Dalam bab ini memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pemberian saran untuk dijadikan bahan pertimbangan Kepala Madrasah dan Pengurus Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA).

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para penulis sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian Penulis saat ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang akan Penulis bandingkan:

1. Siti Aisyah Lestari, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dalam penelitian yang berjudul "Peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) Dalam Membantu Keaktifan Siswa di Madrasah Aliyah Alkhairaat Donggulu Kecamatan Kasimbar". Persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas tentang peran organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya yaitu pada objek penelitiannya, Siti Aisyah Lestari meneliti tentang keaktifan peserta didik sedangkan penelitian yang akan dilakukan Penulis tentang kesenian Islami.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Siti Aisyah Lestari, " *Peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa di MA. Alkhairaat Donggulu Kecamatan Kasimbar*". Skripsi tidak diterbitkan (Palu: Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palu, 2016).

2. Silvia Devitri Ejuliarti, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah, dalam penelitian yang berjudul “Pembinaan Seni Islami (Studi di Pesantren Sabilalarrayad Gampong Palak Hilik Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama mengarah pada seni Islami. Perbedaannya yaitu penelitian ini melakukan pembinaan seni Islami di pesantren Sabilarrayad Gampong Palak Hilir Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah peran Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dalam meningkatkan kesenian Islami di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.<sup>2</sup>

#### ***B. Organisasi dan Kaitannya dengan Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA)***

Secara harfiah, kata organisasi berasal dari bahasa Yunani *organon* yang berarti alat bantu atau instrumen. Dilihat dari asal katanya, organisasi pada dasarnya adalah alat bantu yang sengaja didirikan atau diciptakan untuk membantu manusia memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan-tujuannya.

Ada beberapa definisi tentang organisasi seperti yang dikemukakan oleh Ralp Currier Davis bahwa organisasi adalah “suatu kelompok orang-orang yang sedang bekerja ke arah tujuan bersama di bawah satu kepemimpinan”.<sup>3</sup> Amitai

---

<sup>2</sup>Silvia Devitri Ejuliarti, “*Pembinaan Seni Islami (Studi di Pesantren Sabilalarrayad Gampong Palak Hilik Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya)*”. Skripsi tidak diterbitkan. (Banda Aceh : Jurusan Manajemen Dakwah UIN Darussalam Banda Aceh, 2017).

<sup>3</sup>Nasrul Syakur Chaniago, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011, 18



Etziomi mengemukakan pula tentang konsepsi organisasi adalah “sebagai pengelompokan orang-orang yang sengaja disusun untuk mencapai tujuan tertentu”.<sup>4</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah sebuah wadah tempat berkumpulnya orang-orang sebagai anggota organisasi tersebut yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama, dengan tugas pokok, fungsi, peran, dan tanggung jawab yang jelas, yang memiliki segala aturan dan mengikuti tata cara dan prosedur yang berlaku dan menerima, memahami dan melaksanakan nilai-nilai atau tradisi bersama secara konsisten untuk pemecah permasalahan dan pencapaian tujuan organisasi.<sup>5</sup> Sedangkan pakar organisasi lain memberikan definisi tentang organisasi antara lain:

- a. Organisasi adalah satu kebersamaan dan interaksi serta saling ketergantungan individu-individu yang bekerja ke arah tujuan yang bersifat umum dan hubungan kerja samanya telah diatur sesuai dengan struktur yang telah ditentukan;
- b. Organisasi adalah kumpulan orang-orang yang sedang bekerja bersama melalui pembagian tenaga kerja untuk mencapai tujuan yang bersifat umum.<sup>6</sup>

Dari kedua definisi organisasi di atas terdapat perbedaan formulasi, disamping kedua-duanya mencerminkan unsur-unsur substansi yang memberikan ciri-ciri umum suatu organisasi, serta yang sangat bermanfaat sebagai titik tolak untuk mempelajari lebih lanjut tentang seluk beluk organisasi.

---

<sup>4</sup>Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Cet. XXIV; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 115.

<sup>5</sup>Mahmudin Yasin, *Membangun Organisasi Berbudaya*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2012), 7.

<sup>6</sup>Wahyusumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 60.

Unsur-unsur yang dimaksud tersebut merupakan hakikat yang mempunyai nilai serta makna, antara lain:

- a. Di dalam organisasi berkumpul orang-orang sebagai sumber daya manusia yang terikat dalam hubungan kerja untuk mencapai tujuan;
- b. Di dalam organisasi terdapat berbagai macam ketentuan yang mengatur prosedur, bagaimana orang-orang melaksanakan hubungan kerja sama;
- c. Di dalam organisasi terdapat pembagian tugas secara berjenjang yang memberikan batas-batas kewenangan dan tanggung jawab seseorang atau sekelompok orang dalam melaksanakan hubungan kepemimpinan;
- d. Di dalam organisasi terdapat sistem yang mengatur kesejahteraan, kebutuhan, penghargaan dalam rangka memenuhi kebutuhan fisik maupun nonfisik sumber daya manusia;
- e. Secara total organisasi merupakan suatu sistem terbuka, yang didalamnya tercermin adanya komponen-komponen dengan sub-subkomponen sebagai berikut:
  - 1) Input, yang meliputi material, perlengkapan, fasilitas, sumber daya manusia, dana, berbagai peraturan, dan ketentuan;
  - 2) Proses transformasi, yang mencakup sumber fisik dan sumber daya manusia yang diperoleh melalui lingkungan eksternal;
  - 3) Output, meliputi hasil yang berupa barang (*materials*) atau berupa pelayanan (*services*).<sup>7</sup>

Organisasi-organisasi dicirikan oleh perilaku yang diarahkan kearah pencapaian tujuan. Mereka mengupayakan pencapaian tujuan dan sasaran, yang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan lebih efisien. Hal itu melalui tindakan-tindakan individu serta kelompok secara terpadu.

---

<sup>7</sup>Ibid., 61

Sebuah organisasi memiliki sebuah batas yang relatif dapat diidentifikasi. Adapun batas tersebut dapat berubah dengan berlansungnya waktu. Batas itu pun tidak senantiasa jelas, tetapi perlu terdapat adanya sebuah batas yang dapat diidentifikasi, guna dapat membedakan anggota organisasi tersebut, dengan bukan anggota. (Singkatnya, setiap organisasi memiliki suatu batas (*boundary*), yang memisahkan siapa saja yang menjadi bagian dari organisasi tersebut, dan siapa saja yang bukan merupakan bagiannya.

Manusia di dalam suatu organisasi memiliki ikatan yang berkelanjutan tertentu (*some continuing bond*). Sudah tentu, ikatan tersebut bukanlah berarti keanggotaan seumur hidup. Justru sebaliknya, organisasi-organisasi senantiasa menghadapi perubahan konstan pada keanggotaan mereka.

Dikatakan bahwa organisasi-organisasi ada untuk mencapai suatu hal. Sesuatu hal tersebut merupakan tujuan-tujuan (*goals*) dan mereka biasanya tidak mungkin dicapai oleh individu-individu yang bekerja sendiri. Seandainya hal itu dapat dicapai secara individual, lebih efisien dapat dicapai melalui upaya kelompok.

Kebiasaan-kebiasaan dalam organisasi khususnya di Indonesia, sifatnya bervariasi antara daerah yang satu dengan daerah yang lain sesuai dengan pengaruh lingkungan sosial budaya daerah tertentu. Organisasi dalam hal ini merupakan ajang berkumpul sekelompok orang yang di dalamnya terdapat kerja sama antara individu yang satu dengan yang lainnya.

Sangatlah wajar di dalam berorganisasi perlu adanya pengorbanan, baik waktu, biaya dan pikiran guna mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan, dan hal yang paling prinsipil yang selalu menjadi kendala dalam budaya berorganisasi

adalah persoalan pengaturan waktu. Namun ini tidak bisa dijadikan sebagai sebuah alasan dalam proses pencapaian suatu tujuan.

Dinamika organisasi selalu bersumber sesuai dengan kebutuhan dan target yang akan dicapai. Pada organisasi yang bernaung dalam lingkungan Madrasah misalnya, dirancang untuk mengenal dunia organisasi secara sederhana, program-programnya juga lebih banyak mengikuti program-program Madrasah, baik sosial, budaya dan keagamaan sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Hal ini pula yang terjadi dalam perkembangan organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA), yang dapat disimpulkan sebagai sekumpulan peserta didik yang ingin melakukan suatu perubahan sosial melalui sebuah organisasi yang berlandaskan Islam di dalam naungan suatu yayasan Alkhairaat.

Seperti halnya organisasi-organisasi yang terdapat di sekolah-sekolah umum, Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) juga mempunyai budaya organisasi yang menunjukkan adanya satu budaya yang dominan. Karena dapat dipastikan, jika organisasi tidak mempunyai budaya yang dominan maka pengaruh dari budaya terhadap kinerja anggota menjadi tidak jelas. Budaya yang kuat dicirikan oleh nilai dari organisasi yang dianut dengan kuat, dan diatur dengan baik. Makin banyak anggota yang menerima nilai-nilai inti, menyetujui jajaran tingkat kepentingannya, dan merasa sangat terikat kepada budaya organisasi, maka makin kuat budaya tersebut.

#### a. Tipe-Tipe Organisasi

Herbert G. Hicks menyajikan aneka macam tipe organisasi sebagai berikut:

Sesuatu organisasi dapat menjadi fokus sentral kehidupan seseorang atau ia mungkin hanya merupakan pelayannya untuk sementara waktu. Sebuah

organisasi mungkin dapat bersifat kaku, “dingin”, tanpa kepribadian, atau kadang-kadang dapat menghasilkan hubungan-hubungan luwes dan bermakna bagi para anggotanya.<sup>8</sup>

Ada sebuah klasifikasi populer, organisasi-organisasi dibagi ke dalam kelompok yaitu organisasi formal dan organisasi informal. Pembagian tersebut tergantung pada tingkat atau derajat terstruktur. Sesungguhnya pembagian yang disajikan merupakan wujud ekstrim, karena dalam kenyataan, tidak mungkin kita menjumpai sebuah organisasi yang formal sempurna, atau yang informal sempurna.

Sebuah organisasi formal memiliki suatu struktur yang terumus dengan baik. Struktur ini menerangkan hubungan-hubungan otoritasnya, kekuasaan, akuntabilitas dan tanggung jawabnya. Struktur yang ada juga menerangkan bagaimana bentuk saluran-saluran, dan melalui apa komunikasi berlangsung.

Organisasi-organisasi formal menunjukkan tugas-tugas terspesifikasi bagi masing-masing anggotanya. Hierarki sasaran-sasaran organisasi-organisasi formal dinyatakan secara eksplisit. Status, prestise, imbalan, pangkat dan jabatan, serta prasyarat-prasyarat lainnya terurutkan dengan baik dan terkendali. Organisasi-organisasi formal tahan lama, dan terencana. Mengingat ditekankan suatu keteraturan, maka mereka relatif bersifat tidak fleksibel. Contoh organisasi-organisasi formal adalah perusahaan-perusahaan besar, badan-badan pemerintah, dan universitas-universitas.

Sedangkan organisasi informal bersifat lepas, fleksibel, tidak terumuskan dengan baik, dan sifatnya adalah spontan. Keanggotaan pada organisasi-organisasi informal dapat dicapai baik secara sadar, maupun secara tidak sadar. Kerapkali sulit untuk menentukan waktu eksak seseorang menjadi anggota organisasi tersebut. Sifat eksak hubungan-hubungan antara para anggota, bahkan tujuan-

---

<sup>8</sup>J. Winardi, *Teori Organisasi dan Pengorganisasian* (Cet. VII; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 8.

tujuan organisasi yang bersangkutan tidak terspesifikasi. Contoh-contoh organisasi demikian adalah suatu pertemuan makan malam bersama, orang-orang yang kebetulan lewat, sewaktu kecelakaan mobil terjadi.

Dari beberapa penjelasan di atas, organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dapat di kategorikan sebagai organisasi formal yang memiliki suatu struktur yang terumus dengan baik dan jelas, sehingga dapat melaksanakan kewajiban serta tanggung jawabnya yang telah terumuskan dengan baik didalam sebuah organisasi.

Namun demikian, beberapa organisasi informal dapat dialihkan wujudnya menjadi organisasi-organisasi formal. Hal itu apabila hubungan-hubungan di dalamnya dan kegiatannya terumuskan dan terstruktur. Organisasi formal dapat menjadi organisasi informal apabila hubungan-hubungan yang dirumuskan dan yang terstruktur tidak dilaksanakan.

## b. Prinsip Organisasi

Menurut Manullang agar suatu organisasi dapat berjalan dengan baik atau dalam rangka membentuk suatu organisasi yang baik atau dalam organisasi perlu kita perhatikan beberapa prinsip-prinsip organisasi sebagai berikut:

### 1. Perumusan Tujuan Yang Jelas

Bila akan melakukan sesuatu aktivitas, maka pertama-tama harus jelas ialah apakah tujuan aktivitas tersebut. Demikian pula kita mengorganisasi atau membuat suatu skema organisasi atau membentuk suatu badan, maka pertama-tama harus jelas apa yang menjadi tujuannya. Bagi suatu badan tujuan itu akan berperan sebagai :

- a. Pedoman kearah mana organisasi itu akan dibawa.
- b. Landasan bagi organisasi yang bersangkutan.
- c. Menentukan macam aktivitas yang akan dilakukan.

- d. Menentukan program, prosedur dan KISS ME (Koordinasi, integrasi, simplikasi, sinkronisasi dan mekanisasi).<sup>9</sup>

## 2. Pembagian Kerja

Dalam berorganisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA), pembagian kerja adalah keharusan sebab tanpa adanya pembagian kerja kemungkinan terjadinya tumpang tindih tugas menjadi amat besar. Pembagian kerja pada akhirnya akan menghasilkan departemen-departemen dan *Job Description* dari masing-masing unsur sampai unit terkecil dalam organisasi.

Dengan pembagian kerja, dapat ditetapkan sekaligus susunan organisasi dan hubungan serta wewenang masing-masing bidang organisasi. Dalam mengadakan pembagian kerja, ada beberapa dasar yang dapat digunakan sebagai pedoman, yaitu :

- a. Pembagian kerja atas dasar wilayah atau teritorial, misalnya internal organisasi ataupun di luar Madrasah.
- b. Pembagian kerja atas dasar fungsi (rangkaian kerja), misalnya dalam suatu organisasi terdapat bagian pemberdayaan anggota, pengkajian nilai-nilai Islam, kemajuan organisasi dan lain sebagainya.
- c. Pembagian kerja atas dasar waktu sehingga terdapat bagian waktu pagi, siang, dan malam.

Pembagian kerja bukan saja perlu dilihat dari manfaat yang diperoleh dari penerapan spesialisasi, tetapi juga dalam rangka mewujudkan penempatan orang yang tetap pada jabatan yang tepat dan dalam rangka mempermudah pengawasan oleh atasan.

---

<sup>9</sup> Siti Aisyah Lestari, "Peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam AAlkhairaat (PPIA) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Di MA. Alkhairaat Donggulu Kecamatan Kasimbar". Skripsi tidak diterbitkan (Palu: Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palu, 2016), 18.

Dalam pembagian kerja suatu organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) mempedomani hal-hal sebagai berikut :

- 1) Jumlah anggota dalam satu bidang diusahakan sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Suatu bidang harus mempunyai fungsi bulat dan berkaitan satu sama lain.
- 3) Pembentukan bidang baru hanya dilaksanakan bila bidang yang telah ada tidak dapat lagi menampung kegiatan baru tersebut, baik karena beban kerja maupun hubungan kegiatan yang sangat berbeda.<sup>10</sup>

### 3. Delegasi Kekuasaan

Salah satu prinsip pokok dalam setiap organisasi adalah delegasi kekuasaan atau wewenang merupakan hak seseorang untuk mengambil tindakan yang perlu agar tugas dan fungsi-fungsinya dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. Wewenang atau kekuasaan itu terdiri dari berbagai aspek, antara lain wewenang mengambil keputusan, wewenang menggunakan sumber daya, wewenang memerintah dan wewenang memakai batas waktu tertentu.

Dalam mendelegasikan kekuasaan agar proses delegasi itu dapat efektif, sedikitnya empat hal harus diperhatikan, yaitu:

- a. Delegasi kekuasaan adalah anak kembar siam dengan delegasi tugas; Proses delegasi meliputi pemberian tugas dan kekuasaan kepada bawahan dan bila kedua-duanya telah ada harus pula dibarengi dengan adanya pertanggung jawaban. Dengan kata lain, proses delegasi harus mencakup tiga unsur yaitu delegasi tugas, delegasi kekuasaan dan adanya pertanggung jawaban.
- b. Kekuasaan yang didelegasi harus diberikan kepada orang yang tepat, baik dilihat dari sudut kualifikasi maupun dari sudut fisik.
- c. Mendelegasi kekuasaan kepada seseorang harus dibarengi dengan pemberian motivasi.

---

<sup>10</sup>Ibid., 19



- d. Unsur pimpinan yang mendelegasi kekuasaan harus membimbing dan mengawasi orang yang menerima wewenang.

Delegasi kekuasaan mempunyai manfaat ganda yang terpenting, di antaranya yaitu :

- 1) Pemimpin dapat memusatkan perhatiannya pada pekerjaan pokok saja.
- 2) Putusan dapat dibuat lebih cepat dan pada unit yang tepat.
- 3) Inisiatif dan rasa tanggung jawab bawahan dapat dimotivasi sehingga bawahan tidak selalu menunggu perintah atasan.
- 4) Merupakan suatu cara mendidik atau mengembangkan bawahan sehingga kelak mampu memberi tugas dan tanggung jawab yang lebih besar.

#### 4. Rentangan Kekuasaan

Mengenai prinsip rentangan kekuasaan, dipergunakan berbagai istilah yang berbeda, seperti *span of authority*, *span of control*, *span of magement*, and *span of managerial responsibilities*. Dalam bahasa Indonesia dipakai istilah-istilah seperti jenjang pengawasan, jenjang kekuasaan, rentangan kendali, rentangan kontrol dan rentangan kekuasaan.

Dengan rentang kekuasaan dimaksudkan berapa jumlah bawahan seorang pemimpin sehingga pemimpin itu dapat memimpin, membimbing, dan mengawasi secara berhasil guna dan berdaya guna.

#### 5. Tingkat-Tingkat Pengawasan

Menurut prinsip ini tingkat pengawasan seorang pemimpin hendaknya diusahakan sedikit mungkin, harus diusahakan agar organisasi sesederhana mungkin, selain memudahkan komunikasi agar ada motivasi bagi setiap orang di

dalam organisasi untuk mencapai tingkat-tingkat tertinggi di dalam struktur organisasi.

Sehubungan dengan prinsip tingkat-tingkat pengawasan ini, maka dalam organisasi secara umum terdapat berbagai jumlah tingkatan, yaitu:

- a. Dua sampai tiga tingkat, biasa disebut organisasi pipih (*flat top organization*).
- b. Empat tingkat, sering disebut struktur organisasi datar. Dan
- c. Lima tingkat, sering disebut organisasi curam.<sup>11</sup>

#### 6. Kesatuan Perintah dan Tanggung Jawab (*Unity of Command and Responsibility*)

Menurut prinsip ini, seorang bawahan hanya mempunyai seorang atasan dari siapa ia menerima perintah dan kepada siapa ia memberi pertanggungjawaban akan pelaksanaan tugasnya. Dengan kata lain, prinsip ini berpedoman kepada *an employee should receive orders from one superior only*. Salah satu motto yang terkenal dari prinsip ini adalah *no man can two bosses* atau tidak seorang pun dapat melayani dua atasan sekaligus.

#### 7. Koordinasi

Prinsip yang tidak kalah pentingnya dalam organisasi adalah prinsip koordinasi. Adanya pembagian tugas pekerjaan dan bagian-bagian, serta bidang-bidang terkecil di dalam suatu organisasi adalah cenderung timbul kekuatan memisahkan diri dari tujuan organisasi secara keseluruhan. Misalnya universitas yang dibagi-bagi dan terdiri atas beberapa fakultas dan unit-unit lain yang mempunyai masing-masing tugas cenderung hanya memberi perhatian terhadap tugas unitnya dan kemungkinan melupakan tujuan universitas secara keseluruhan.

---

<sup>11</sup>Engkoswara dan AanKomariah, *Administrasi Pendidikan*(Bandung: Alfabeta, 2015), 152.

Untuk mencegah hal yang demikian haruslah ada usaha mengembalikan gerak yang memisahkan diri melalui kegiatan koordinasi. Begitu pula dalam organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA), untuk mencegah perbedaan dan kesenjangan antara satu bidang dengan bidang yang lainnya perlu adanya sebuah koordinasi yang jelas dapat mengantisipasi hal tersebut.

Dalam Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA), koordinasi adalah sebuah usaha mengarahkan kegiatan seluruh bidang-bidang organisasi agar tertuju untuk memberikan sumbangan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan. Dengan adanya koordinasi dalam mencapai tujuan organisasi.

#### d. Fungsi Organisasi

Dalam pencapaian maksud dan tujuan organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) ada empat fungsi organisasi yang sangat perlu diperhatikan berkaitan dengan manajemen organisasi, yakni:

1. *Planning* (Perencanaan). Hal yang berkaitan dengan perencanaan dalam organisasi diantaranya adalah rencana-rencana yang coba disusun oleh pengelola organisasi, seperti rencana kerja atau kegiatan serta sesuatu yang diperlukan, teknis pelaksanaannya biasa melalui rapat-rapat, seperti:
  - a. Rapat kerja (pengurus organisasi) yang membicarakan rencana-rencana kerja pengurus serta kegiatan anggota yang akan dilakukan dengan satu atau lebih target yang akan dicapai.
  - b. Rapat evaluasi, untuk menentukan hasil yang maksimal dalam proses pencapaian target, hendaknya melakukan evaluasi pada semua tingkatan dalam organisasi.
2. *Organizing* (pengaturan) dalam hal ini, unsur yang perlu diperhatikan dan diwujudkan adalah:

- a. Struktur organisasi yang mampu menunjukkan bagaimana hubungan (*relationship*) antara organisasi atau bidang yang satu dengan yang lain.
  - b. *Job description* yang jelas yang mampu menjelaskan tugas masing-masing bagian.
  - c. Bentuk koordinasi antar bagian dalam organisasi, misalnya rapat koordinasi antar bagian, rapat pimpinan antar organisasi, dan lain-lain.
  - d. Penataan dan Pendataan Arsip dan Inventaris Organisasi harus diatur dan ditata dengan baik administrasi organisasi, seperti surat masuk, surat keluar, laporan-laporan, proposal keluar, data anggota, AD atau ART, hasil rapat, inventarisasi yang dimiliki, perangkat yang dipinjam dan lain-lain.
3. *Accounting* (pelaporan). Pelaporan merupakan unsur wajib yang harus dilakukan untuk menunjukkan sikap dan rasa tanggung jawab dari pengurus kepada anggotanya ataupun kepada pembina Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) yang selanjutnya akan dipertanggungjawabkan kepada kepala madrasah. Wujud konkritnya adalah:
- a. *Progress Report* (laporan pengembangan kegiatan).
  - b. Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) kegiatan.
4. *Controlling* (pengawasan). Tugas organisasi ataupun pimpinan organisasi yang tidak boleh terlewatkan adalah “melakukan pengawasan terhadap aktivitas organisasi ataupun realisasi kegiatan dan penggunaan anggaran”.<sup>12</sup>

Dari rangkaian uraian diatas, kita mendapatkan beberapa manfaat organisasi dalam masyarakat khususnya pada Madrasah di bawah naungan

---

<sup>12</sup>Siti Aisyah Lestari, " *Peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa di MA. Alkhairaat Donggulu Kecamatan Kasimbar*". Skripsi tidak diterbitkan (Palu: Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palu, 2016), 29.

Yayasan Alkhairaat. Dengan adanya organisasi dalam Madrasah diharapkan mampu menyalurkan aspirasi dan kepentingan peserta didik yang diwadahi oleh organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) tersebut. Disamping itu akan memudahkan para peserta didik untuk menyalurkan bakat dan minat yang dimilikinya.

Peserta didik adalah pribadi-pribadi yang masih sangat membutuhkan berbagai wadah atau perkumpulan untuk menimba ilmu, menyalurkan bakat dan kemampuan sehingga akan tercipta pribadi-pribadi yang kreatif dan tentunya dapat bermanfaat bagi orang lain. Dari wadah atau perkumpulan tersebut, akan terbentuk suatu kelompok yang mempunyai satu pandangan yang sama, baik pandangan bermasyarakat, berkesenian, atau pandangan hidup lainnya. Dari sinilah dapat diketahui apa manfaat dari suatu organisasi. Jadi organisasi yang tidak sependangan dengan satu individu, maka individu tersebut akan keluar dari organisasi tersebut. Oleh karena itu, organisasi kesiswaan merupakan wahana aktualisasi diri seorang peserta didik.

### ***C. Kesenian Islami***

Seni secara umum merupakan penjelmaan rasa indah yang terkandung dalam jiwa manusia, dilahirkan dengan perantara alat komunikasi ke dalam bentuk yang dapat ditangkap oleh indera pendengar (seni suara), penglihatan (seni lukis atau tulis), atau dilahirkan dengan perantara gerak (seni tari, drama).

Keindahan itu sebahagian dari seni. Ini bermakna Islam tidak menolak kesenian. Konsep kesenian mengikut perspektif Islam ialah membimbing manusia ke arah konsep tauhid dan pengabdian diri kepada Allah SWT. Motif seni bertuju kepada kebaikan dan berakhlak. Selain itu, seni juga seharusnya lahir dari suatu proses pendidikan bersifat positif dan tidak lari dari batas-batas syari'at.

Di dalam Islam, seni adalah penggerak nalar yang bisa menjangkau lebih jauh apa yang beradadi balik materi. Setiap manusia berhak mengeluarkan kreativitas mereka seperti seni dalam membaca Al-Qur'an, seni kaligrafi, dan lain-lain. Seni Islam merupakan ekspresi tentang keindahan wujud dari sisi pandangan Islam tentang alam, hidup dan manusia yang mengantar menuju pertemuan sempurna antara kebenaran dan keindahan.

Perbedaan di antara seni Islam dengan seni yang lain ialah niat atau tujuan dan nilai akhlak yang terkandung di dalam suatu hasil seni itu. Berbeda dengan kesenian barat yang sering mengabaikan persoalan akhlak dan kebenaran. Tujuan seni Islam ialah untuk Allah karena ia memberi kesejahteraan kepada manusia.

Kesenian Islam dicetuskan dengan niat untuk mendapat keridhaan Allah, sedangkan kesenian yang tidak berbentuk Islam diciptakan untuk tujuan menaikkan nafsu syahwat, merusak nilai syara dan akhlak. Karya seni dikehendaki mengandung nilai-nilai murni yang melambangkan akhlak atau paling tidak bersifat natural yaitu bebas daripada sifat negatif. Jika sekiranya terdapat nilai-nilai negatif walaupun yang menciptakannya itu beragama Islam, maka ia keluar daripada kategori seni Islam.

Agama Islam tidak memberikan atau menggariskan teori dan ajaran yang rinci tentang seni dengan bentuk-bentuknya, sehingga belum memiliki 'batasan' tentang seni Islam yang diterima semua pihak. Menurut Ernst Diez yang menyatakan bahwa seni Islam atau seni Islamis adalah "seni yang mengungkapkan sikap pengabdian kepada Allah".<sup>13</sup>Lain halnya dengan M. Quraish Shihab mengatakan bahwa

---

<sup>13</sup>Nanang Rizali " *Kedudukan Seni Dalam Islam.*" TSAQAFI 1, no. 1 (Juni 2012): 3.

Kesenian-kesenian Islami tidak harus berbicara tentang Islam, ia tidak harus berupa nasihat langsung, atau anjuran berbuat kebajikan, bukan juga abstrak tentang *akidah*. Seni yang Islami adalah seni yang dapat menggambarkan wujud ini, dengan 'bahasa' yang indah serta sesuai dengan cetusan fitrah. Seni Islami adalah ekspresi tentang keindahan wujud dari sisi pandangan Islam tentang Islam, hidup dan manusia yang mengantar menuju pertemuan sempurna antara kebenaran dan keindahan.<sup>14</sup>

Dalam pandangan Sayyed Hosen Nasr seni diartikan “sebagai keahlian mengekspresikan ide dan pemikiran estetika dalam penciptaan benda, suasana atau karya yang mampu menimbulkan rasa indah dengan berdasar dan merujuk pada al-Qur’an dan Hadits”.<sup>15</sup> Meski merujuk kepada sumber pokok Islam, akan tetapi Islam sendiri tidak menentukan bentuk dari seni Islam melainkan hanya memberikan acuan dan arahan. Oleh karenanya seni Islam bukanlah seni yang bersumber dari entitas tunggal yaitu kitab suci saja, melainkan juga berkaitan dengan seni budaya yang berkembang pada suatu masyarakat. Adapun pandangan lain Sayyed Hosen Nasr tentang seni Islami adalah “Ungkapan ekspresi jiwa setiap manusia yang termanifestasikan dalam segala macam bentuknya, baik seni ruang maupun seni suara yang dapat membimbing manusia ke jalan atau nilai-nilai ajaran Islam”.<sup>16</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kesenian Islami adalah suatu bentuk ekspresi seorang manusia dalam menciptakan suatu karya yang indah yang berdasar pada Al-Qur’an dan Hadits.

---

<sup>14</sup>Ibid.,

<sup>15</sup>Nur Saidah” “ *Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Seni Budaya Islam.*” Jurnal Pendidikan Agama Islam V, no. 1 (2008): 44

<sup>16</sup>Sayyed Hossein Nasr, *Spiritualitas dan Seni Islam, Estetika Islam : Menafsir Seni dan Keindahan.* (Bandung: Mizan, 2005), 210.

Seni realitanya sebagai suatu media komunikasi, interpretasi, sekaligus kreasi. Maka dalam menilai sebuah apresiasi seni tidak dapat dielakan dari unsur-unsur dan dimensi-dimensi integralnya yang menyangkut : keyakinan, ideologi, motivasi, pola pikir, kepekaan, kepedulian, arah dan tujuan disamping aspek gaya dan estetikanya. Oleh karenanya, tidak satu pun bentuk apresiasi dan karya seni yang bebas nilai. Maka dalam menilai satu seni sebagai seni Islam diperlukan kriteria dan rambu-rambu hukum yang jelas sehingga dapat mudah membedakan dan memilahkannya dari kesenian jahiliah meskipun bernama ataupun menyebut lafal keislaman.

Prinsip-prinsip seni dalam Islam adalah sebagai berikut:

- a. Seni yang dapat mengangkat martabat insan dan tidak meninggalkan nilai-nilai kemanusiaan.
- b. Seni yang dapat mementingkan persoalan akhlakdan kebenaran yang menyentuh aspek estetika, kemanusiaan dan moral.
- c. Seni yang dapat menghubungkan keindahan sebagai nilai yang tergantung kepada seluruh keshahihan Islam itu sendiri, dimana menurut Islam seni yang mempunyai nilai yang tertinggi adalah seni yang dapat mendorong kearah ketakwaan, kema'rufan dan moralitas.
- d. Seni yang dapat menghubungkan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam sekitarnya.<sup>17</sup>

Seni Islam harus mewujudkan dalam taraf fisik yang secara langsung dapat dipahami oleh pikiran yang sehat, realitas-realitas dasar dan perbuatan-perbuatan sebagai tangga bagi pendakian jiwa dari tingkat yang dapat dilihat dan didengar menuju yang ghaib. Ada beberapa norma yang harus dipegang dalam berkesenian menurut Islam, yaitu:

---

<sup>17</sup>Raina Wildan” “ *Seni dalam Perspektif Islam.* ” Islam Futura VI, no. 2 (2007). 84



1. Dilarang melukis lukisan yang bersifat pornografi, serta melukis hal-hal yang bernyawa.
2. Dilarang menciptakan hikayat yang menceritakan dewa-dewa, kebiasaan pengarang yang mengkritik Tuhan.
3. Dilarang menyanyikan lagu-lagu yang berisikan kata-kata yang tidak sopan.
4. Dilarang memainkan musik yang merangsang kepada gerakan-gerakan seksual.
5. Dilarang berpeluk-pelukan antara laki-laki dan perempuan atas nama tarian.
6. Dilarang menampilkan drama dan film yang melukiskan kekerasan, kebencian dan kekejaman.
7. Dilarang memakai pakaian yang memamerkan aurat.<sup>18</sup>

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kesenian Islami adalah sebuah refleksi dan ekspresi dari berbagai cita rasa, gagasan dan ide sebagai media komunikasi dalam memahami secara benar berbagai fenomena, panorama dan aksioma yang menyangkut dimensi alam, kehidupan, manusia dan keesaan atau keagungan rabbani berdasarkan konsepsi ilahi dan nilai-nilai fitri yang tertuang dan tersajikan dalam bentuk suara atau ucapan, lukisan atau tulisan, gerak dan berbagai implementasi dan apresiasi lainnya.

Islam memiliki konsep kesenian yang sesuai dengan naluri manusia yang mengarah kepada keselamatan dan kesenangan. Islam diturunkan untuk menuntun dan memberi petunjuk kepada manusia bagaimana mewujudkan salam di dunia

---

<sup>18</sup>M. Asy'ari. " *Islam dan Seni.*" Jurnal Hunafa IV, no. 2 (Juni 2007) : 3

dan akhirat. Kesenian adalah jawaban terhadap fitrah manusia yang memerlukan ketenangan itu. Oleh karena itu, kesenian halal hukumnya, bahkan dalam perkara-perkara tertentu di galakkan. Seni itu wajib mengandung moral, sehingga kesenangan yang diusahakan tidak menyengsarakan. Seni tidak boleh melewati batas, ia harus takluk kepada agama. Adapun macam-macam kesenian dalam Islam yaitu:

#### 1. Seni Musik

Sejumlah ulama sepakat bahwa bentuk seni musik (nyanyian) yang memalingkan dari tujuan baik maka hukumnya haram, kemudian jika memainkan musik dengan seruling hukumnya makruh karena dulu seruling digunakan oleh kaum Zindik untuk menyelewengkan pendengaran orang terhadap orang yang sedang membaca Al-Qur'an dan melarang musik-musik yang mengadakan kerjasama dengan diskotik dan sejenisnya. Saat ini perkembangan seni Islam telah meluas, ini semua terlihat dari beberapa aliran-aliran seni musik yang ada. Kesenian Islam tampak pada acara yang diselenggarakan pada maulid Nabi Saw, atau bulan yang lain bahkan acara yang umum sekalipun. Mereka menampilkan seni Islam dengan berbagai macam pertunjukan seperti seni kaligrafi, puisi Islam, sholawatan, seni membaca Qur'an (qira'ah), nasyid, qasidah baik itu untuk pertunjukan lomba atau hanya mengisi sebuah acara saja.

#### 2. Seni Pahat, patung dan lukis

Para ulama berpendapat bahwa tingkat pengharaman itu semakin bertambah manakala patung tersebut berbentuk orang yang diagungkan seperti Al-Masih. Sedang boneka untuk mainan anak-anak diperbolehkan. Adapun mengenai filosofis ulama mesir al-Allamah Syaikh Muhammad Baqith al-Muthi'i berpendapat bahwa fotografi itu hukumnya mubah, karena aktivitas fotografi tidak

termasuk dalam aktivitas mencipta. Pendapat lain banyak disetujui oleh banyak ulama termasuk Syaikh Yusuf Qardhawi dengan catatan foto wanita telanjang diharamkan.

### 3. Seni Tari

Seni tari dilakukan dengan mengerakkan tubuh secara berirama dan diiringi dengan musik. Gerakannya bisa dinikmati sendiri, merupakan ekspresi gagasan, emosi atau kisah. Dalam kalangan ulama persoalan seni tari ini masih menjadi perdebatan antara yang membolehkan dengan syarat sesuai dengan adab-adab Islam. Hal ini berdasarkan pada fenomena yang ada di masyarakat bahwa seni tari dikenal saat ini cenderung mengarah kepada tindakan tabarruj (memamerkan diri di kalangan yang bukan mahrom) maupun ikhtihillah (campur baur laki-laki dan wanita dalam satu majelis tanpa mengindahkan adab-adab Islam).

### 4. Seni penulisan (sastra)

Manakala seni penulisan telah dikaitkan dengan seni kesusatraan. Seni kesusatraan memang mendapat sambutan yang sangat hangat di kalangan umat Islam dan itu terjadi karena kesusatraan Islam bersumberkan Al-Qur'an dan hadits yang mana kesusatraan Al-Qur'an dapat di lihat dari dua aspek yaitu "keindahan bahasa dan dari segi isinya".<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Azis Muslim Fauzi, *Seni Menurut Perspektif Islam*. <https://academia.edu>, (24 Juni 2020).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian, penelitian ini diwujudkan dengan menafsirkan satu variabel data, kemudian menghubungkannya dengan variabel data yang lain, dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif.

Digunakannya pendekatan kualitatif dalam skripsi ini karena fokus penelitian bersifat mendeskripsikan peran organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dalam meningkatkan kesenian Islami di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto “lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif”.<sup>1</sup>

#### ***B. Lokasi Penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu di Jl. Sis Al-Jufri No.44 Palu Barat. Alasan penulis menjadikan Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu karena beberapa pertimbangan berikut :

1. Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu mempunyai potensi dalam pengelolaan sistem pendidikan yang selalu mengutamakan kebutuhan peserta didiknya dalam mengasah keterampilan, pengetahuan, sikap dan perilaku sosial dalam masyarakat.

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktik* (Cet.IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 209.

2. Sejauh penelusuran dan wawancara penulis, belum ada yang melakukan penelitian secara langsung atau yang membahas tentang peran organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dalam meningkatkan kesenian Islami peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.
3. Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu merupakan tempat praktek pengalaman lapangan (*PPL*) penulis, sehingga memudahkan bagi penulis untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan rencana penyusunan skripsi.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Dalam penelitian ini, kehadiran penulis sebagai instrument penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran penulis di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan, sebagai pengamat penuh yang melihat kegiatan-kegiatan di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu yang berfokus pada peran organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dalam meningkatkan kesenian Islami bagi peserta didik.

Dalam uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kehadiran penulis di lapangan sangatlah signifikan karena demi penyesuaian kenyataan-kenyataan yang terjadi dilapangan. Penulis harus mampu menjadi partisipasi yang aktif karena penulis sendiri yang mengamati, mencari informasi atau narasumber serta menganalisa setiap hal yang mempengaruhi obyek penelitian dilapangan.

### ***D. Data dan Sumber Data***

Penelitian ini membutuhkan data baik yang bersifat primer maupun sekunder. Data primer merupakan data utama yang di cari dan memegang peranan kunci dalam pelaporan hasil kajian. Sedangkan data sekunder hanya merupakan data pelengkap atau titik tolak dari pengangkatan masalah-masalah yang berupa

teori-teori yang sudah disusun dan perlu pengembangan lebih lanjut. Dengan demikian, maka dalam penelitian skripsi ini data yang perlu dikumpulkan adalah dua jenis yaitu data utama dan data pelengkap atau data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh lewat pengamatan langsung atau wawancara langsung dengan informan atau narasumber. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, pembina PPIA, pembina kesenian, ketua PPIA, serta sejumlah guru dan peserta didik yang ada kaitannya dengan penelitian penulis yang dapat memberikan informasi atau data.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian ini. Data sekunder yang diperoleh berupa data yaitu yang menunjukkan peran organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dalam meningkatkan kesenian Islami pada peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu serta data tentang jumlah guru, jumlah peserta didik, sarana dan prasarana serta informasi lainnya yang dipandang berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan interpretasi data primer.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data terdiri dari tiga aspek yaitu :

#### 1. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang di teliti. Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang di teliti dan pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Winarno Surakhmad :

Yaitu teknik pengumpulan data di mana Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu di lakukan di dalam situasi sebenarnya maupun di lakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.<sup>2</sup>

Observasi langsung tersebut dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu yang menjadi lokasi penelitian. Instrument penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan. Adapun sasaran observasi ini adalah kepala madrasah, pembina PPIA, pembina kesenian dan ketua dan anggota PPIA Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.

## 2. Interview atau wawancara

*Interview* atau wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>3</sup>

Interview atau wawancara adalah suatu metode yang digunakan penulis dengan melakukan wawancara terhadap informan dan responden yang telah ditetapkan sebelumnya. S. Nasution dalam buku "Metedologi Penelitian Kualitatif" mengemukakan "Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu".<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Winarto Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metedologi Ilmiah*, (Ed. VI; Bandung: Tarsito, 1978), 155.

<sup>3</sup>Deddy Mulyana, *Metedologi Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), 180.

<sup>4</sup>S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 135.

Dalam penggunaan teknik ini, bentuk wawancara yang dilakukan penulis berupa wawancara yang tidak terstruktur atau mendalam. Interview dilakukan kepada beberapa informan, antara lain kepala madrasah, tiga orang guru dan tiga orang peserta didik.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian.

## ***F. Teknik Analisis Data***

Teknik analisis data yang digunakan dalam proposal skripsi ini terdiri dari tiga jenis, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Matthew B. Miles dan Michel Huberman menjelaskan :

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Matthew B. Milles, et.al. *Qualitative Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjejep Rohendi Rohidi dengan judul *Analisis Data Kualitatif, buku sumber tentang metode-metode baru*, (Cet. I ; Jakarta : UI-Press 1992), 16.



Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, interview dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan dan basa-basi informan dan sejenisnya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Matthew B. Michael Huberman, bahwa "alur penting kedua dari analisis adalah penyajian data dan yakni sekumpulan informasi yang tersusun member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan".<sup>6</sup>

## 3. Verifikasi Data

Verifikasi data, yaitu adanya suatu pengambilan kesimpulan yang dilakukan oleh Penulis terhadap data tersebut. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A Michael Huberman yakni:

Kegiatan analisis ketiga yang paling penting adalah menarik kesimpulan dari verifikasi dari pemulaan data, seseorang penganalisis kualitatif mulai mencari-cari benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proporsi.<sup>7</sup>

Teknik verifikasi dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- a. Deduktif yaitu analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapat kesimpulan yang bersifat khusus.

---

<sup>6</sup>Ibid., 17

<sup>7</sup>Ibid., 19

- b. Induktif yaitu analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapatkan data yang umum.
- c. Komparatif yaitu analisis dengan membandingkan beberapa data untuk mendapat kesimpulan tentang persamaan dan perbedaan.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Sebagai langkah akhir dari penelitian ini, pengecekan keabsahan data adalah salah satu hal yang penting untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat. Pengecekan keabsahan data dimaksudkan untuk mendapatkan validasi dan tingkat kredibilitas data yang shahih. Hal ini dimaksud agar dapat diketahui kehadiran dan kekurangan yang ada untuk disempurnakan lebih lanjut sebagaimana dikemukakan oleh Maleong dalam buku *Metedologi Penelitian Kualitatif*, bahwa:

keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keshahihan (*validitas*) dan keandalan (*reabilitas*) menurut porsi *Positifisme* dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri.<sup>8</sup>

Dalam pengecekan keabsahan data ini, penulis melakukannya dengan menggunakan metode Triangulasi, sebagaimana Maleong mengatakan bahwa metode triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu”.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 114.

<sup>9</sup>Ibid., 178

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Umum Tentang Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu***

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.**

Perguruan Alkhairaat yang berdiri pada tahun 1930 M menjadi cikal bakal Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, didirikan oleh Al' Alimul 'Allamah sayyid Idrus bin Salim Al Jufri adalah seorang ulama besar dari Yaman yang mempunyai keturunan Bugis dari pihak Ibu, sementara dari pihak bapak, beliau adalah keturunan Rasulullah saw. dari garis Husain bin Ali bin Abi Thalib ra. dan Fatimah binti Muhammad saw.

Warga Palu dan sekitarnya mengenal beliau dengan panggilan "Guru Tua" . Beliau mendirikan perguruan yang diberi nama Alkhairaat. Nama Alkhairaat dinyatakan dalam al Qur'an pada tujuh surah dan sembilan ayat, diantaranya : Q. S Al-Baqarah [2] ayat 148, Q. S. Ali-Imran [3] ayat 114 dan Q. S. Al-Maidah [5] ayat 48.

Perguruan ini memiliki misi " Pendidikan, Dakwah dan Sosial Kemasyarakatan" pada awal kegiatannya bersifat "*halaqah*" ( sekumpulan orang duduk bersama-sama di Masjid atau Surau menuntut Ilmu dari seorang Kiyai ). Kegiatan inilah yang kemudian dipertahankan dan dikembangkan menjadi tradisi bagi peserta didik Madrasah Aliyah Alkhairaat dikemudian hari hingga saat ini dan dijadikan sebagai program unggulan.

Sebelum menjadi madrasah aliyah, madrasah ini bernama mu'allimin yang dipimpin langsung oleh Guru Tua, yang pada akhirnya menjadi Madrasah Aliyah Alkhairaat dan telah memiliki  $\pm$  10.000 orang siswa yang lulusannya tersebar diberbagai perguruan tinggi baik swasta maupun negeri dalam dan luar negeri. Pada tahun 1979 dimana status Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu masih sebagai TERDAFTAR, dan berturut-turut pada tahun 1994 satus DIAKUI, tahun 1999 Status DISAMAKAN, tahun 2007 TERAKREDITASI –B- dan tahun 2014 TERAKREDITASI –A- sampai sekarang.

Sejak berdirinya Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu mengalami banyak perubahan, baik dari segi sarana dan prasarana yang dimiliki, tenaga pengajar dan kualitas siswanya. Walaupun belum banyak memiliki prestasi tetapi Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu merupakan salah satu madrasah yang diperhitungkan di tingkat madrasah yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah dan diprediksi dapat menjadi salah satu madrasah yang maju dan unggul baik dari segi kualitas siswa dan dapat bersaing dengan sekolah lainnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai UN yang setiap tahunnya lebih tinggi dari madrasah lainnya dan kemampuan ekstrakurikuler peserta didik yang mampu bersaing bahkan lebih unggul dari peserta didik madrasah lainnya yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah. Dari masa peralihan ke Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, telah melakukan beberapa kali pergantian Kepala Madrasah sesuai prosedur, secara berturut-turut sebagai mana hasil wawancara penulis dengan kepala Madrasah sebagai berikut:

Beliau menyebutkan kurang lebih sudah terjadi 16 kali pergantian pimpinan Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu yaitu dimulai dari : Habib Sayyid Saggaf bin Salim Aljufri, Ali Lamu, BA, H. Mohammad Lationo, BA, Drs. H. Moh. Tayeb, Lc, KH. Suaib Bandera, Drs. H. Ibrahim Yahya, H. Mansur A. Baba, Lc, Drs. H. Ansar Ismail Zain, H. Mansur A Baba, Lc, Drs. Muchlis Sjahdan, Drs. Asdin Lamatani, Kamaluddin rumu, BA, H. Mansur A Baba, Lc, Drs. H. Salim DM, Lc., Drs. Abd. Muluk Lanonci., dan saya sendiri Drs. Moh. Farhan ( hingga sekarang).<sup>1</sup>

## 2. Profil Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu

Adapun profil Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu
2. Nomor Statistik Madrasah : 131272710106
3. NPSN : 40209853
4. Status Madrasah : Swasta
5. Waktu Belajar : Pagi
6. NPWP : 00.679.362.831.000
7. Jurusan / Peminatan : a. Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
b. Ilmu-ilmu Pengetahuan Sosial  
c. Ilmu-ilmu Pengetahuan Keagamaan.
8. Alamat Madrasah : Jln. Sis. Aljufrie
9. Desa/Kelurahan : Siranindi
10. Kecamatan : Palu Barat
11. Kabupaten/Kota : Kota Palu
12. Provinsi : Sulawesi Tengah

---

<sup>1</sup>Moh. Farhan, Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, “*Wawancara*” Ruang Tunggu Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, 07 Juli 2020.

13. Kode Pos : 94332

14. Nomor Telepon : +-085241140100

### 3. Visi Misi Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan suatu lembaga pendidikan khususnya pendidikan formal harus memiliki visi dan misi yang menjadi landasan berpijak. Oleh karena itu, Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

#### a. Visi Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu

“Unggul dalam IMTAQ dan IPTEK”.

Indikator :

1. Terwujudnya insan yang unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik yang berwawasan imtaq dan ipteq sebagai bekal melanjutkan keperguruan tinggi dan atau hidup mandiri.
2. Terwujudkan insan yang mampu menjalankan ajaran agama secara utuh.
3. Terwujudnya insan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### b. Misi Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik maupun non akademik.
2. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama secara utuh.

3. Mewujudkan pembentukan insan yang berakhlakul karimah atau mulia.
  4. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta peserta didik sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
  5. Mewujudkan madrasah Aliyah Alkhairaat sebagai Madrasah Swasta yang unggul dalam pengembangan pembelajaran imtaq dan iptek.
  6. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan pada Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu

Dalam sebuah lembaga pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung kegiatan proses belajar mengajar pada Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu karena dalam sebuah lembaga pendidikan sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur terpenting guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dengan sarana dan prasarana yang memadai tentunya proses belajar mengajar akan lancar, serta mampu meningkatkan efektifitas dan efisien pembelajaran karena peserta didik akan merasa nyaman dan mudah mengerti terhadap apa yang diberikan pendidik. Sarana dan prasarana yang memadai sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar mengajar secara langsung. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut:

**TABEL. 1**  
**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MADRASAH ALIYAH**  
**ALKHAIRAAT PUSAT PALU TAHUN AJARAN 2019/2020**

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	16		
2.	Ruang Kepala Madrasah	1		
3.	Ruang Guru	1		
4.	Ruang Tata Usaha	1		
5.	Laboratorium Fisika	1		
6.	Laboratorium Kimia	1		
7.	Laboratorium Biologi	1		
8.	Laboratorium Komputer	1		
9.	Laboratorium Bahasa	1		
10.	Ruang Perpustakaan	1		
11.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah	1		
12.	Ruang Keterampilan	1		
13.	Ruang Kesenian	0		
14.	Toilet Guru	4		
15.	Toilet Siswa	19		
16.	Ruang Bimbingan Konseling	1		
17.	Gedung Serba Guna (Aula)	0		
18.	Ruang OSIS	1		
19.	Ruang Pramuka	1		
20.	Masjid/Musholla	1		
21.	Gedung/Ruang Olahraga	0		
22.	Rumah Dinas Guru	0		
23.	Kamar Asrama Siswa (Putra)	0		
24.	Kamar Asrama Siswi (Putri)	0		
25.	Pos Satpam	1		
26.	Kantin	3		

*Sumber Data : Tata Usaha Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu Tahun 2020*

Berdasarkan pada tabel di atas, penulis menyimpulkan bahwa keadaan sarana dan prasarana yang mendukung untuk kegiatan kesenian Islami belum memadai dikarenakan ruang kesenian yang belum ada. Sementara itu pembina kesenian menjelaskan:



Jadwal yang diberikan oleh pihak madrasah guna melatih semua kesenian yang ada di lingkungan Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu sangat terbatas, karena hanya diberikan waktu 2 jam dalam seminggu. Dalam hal ini, kami melakukan latihan di halaman madrasah, selain itu juga, kami mengambil waktu tambahan di luar jam sekolah yakni di malam hari bertempat dirumah saya dikarenakan ruang untuk latihan belum ada.<sup>2</sup>

Hal ini juga di jelaskan oleh ketua PPIA sendiri:

Kami melakukan latihan tambahan di malam hari yakni ba'da isya dirumah ustadza lu'lu guna untuk melatih diri dan belajar lebih baik lagi.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan pula bahwa sarana dan prasarana khusus kesenian ini yaitu berupa ruang kesenian itu sendiri belum ada sehingga menyebabkan peserta didik harus berlatih di rumah salah seorang pendidik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu tersebut pada malam hari.

##### 5. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.

Guru dalam pelaksanaan pendidikan di Madrasah merupakan orang dewasa yang memberikan bimbingan bantuan terhadap perkembangan anak yang dilakukan dengan sengaja dan mempergunakan alat-alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Seseorang guru yang ideal dituntut harus mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif sehingga para peserta didik dapat mengikuti proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

---

<sup>2</sup> Lu'lu, Pembina Kesenian, "Wawancara" Via Telephon, 21 juli 2020

<sup>3</sup> Moh. Ali Akbar, Ketua PPIA, "wawancara" Via Whatsaap, 14 Juli 2020.

**TABEL II.**  
**KEADAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MADRASAH**  
**ALYAH ALKHAIRAAT PUSAT PALU TAHUN 2019/2020**

No.	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Kepala Madrasah	1			
2.	Jumlah Wakil Kepala Madrasah	1	1	1	1
3.	Jumlah Pendidik (di luar Kepala & Wakil)	2	17	6	3
4.	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi	3	16	0	3
5.	Jumlah Pendidik Berprestasi Tk. Nasional	0	0	0	0
6.	Jumlah Pendidik Sudah Ikut Bimtek K-13	3	17	0	3
7.	Jumlah Tenaga Kependidikan	0	0	3	1

*Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu Tahun 2020*

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga pendidik di luar kepala madrasah dan wakil kepala madrasah adalah 28 orang yang terdiri dari 19 orang yang sudah menjadi Pegawai Negeri Sipil dan 9 orang lainnya masih menjadi tenaga honorer. Sedangkan pendidik yang sudah tersertifikasi berjumlah 19 orang yang terdiri dari 16 orang pendidik perempuan dan 3 lainnya merupakan tenaga pendidik laki-laki. Akan tetapi, jika dijumlahkan semua jumlah pendidik yang menjabat sebagai wakil kepala madrasah dan tenaga kependidikan berjumlah 37 orang.

#### 6. Keadaan Peserta Didik Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu

Peserta didik yang ada di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu Tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 429 orang. Jumlah peserta didik ini adalah gabungan dari kelas X (X IIK-1, IIK-II, X MIA-1, MIA-II, MIA-III, dan X IIS) dan peserta didik kelas XI (XI IIK-1, IIK-II, XI MIA-I, MIA-II, dan XI IIS) serta peserta didik kelas XII (XII IIK-1, IIK II, XII MIA-I, MIA-II, dan XII IIS). Untuk

mengetahui jumlah peserta didik secara keseluruhan pada Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL III.**  
**KEADAAN PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT**  
**PUSAT PALU TAHUN 2019/2020**

NO	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK		JUMLAH KESELURUHAN
		L	P	
1	X	76	108	184
2	XI	66	65	131
3	XII	67	47	114
	Total	209	220	429

*Sumber Data: Tata Usaha MAS. Alkhairaat Pusat Palu Tahun 2020*

7. Keadaan Pengurus Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat Pusat Palu

Pengurus Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) Tahun 2019/2020 yang ada di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu berjumlah 55 orang, dimana di dalam kepengurusan terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris I dan II, bendahara I dan II, ketua koordinator seksi bidang serta koordinator masing-masing seksi bidang yaitu seksi bidang I keagamaan, seksi bidang II bela Negara, seksi bidang III akademik, budaya dan komunikasi, seksi bidang IV olahraga, seksi bidang V kewirausahaan, seksi bidang VI kesenian dan seksi bidang VII lingkungan hidup. Data lengkap pengurus Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) Tahun 2019/2020 di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu penulis jabarkan dalam bentuk tabel (terlampir).

Berdasarkan tabel (Terlampir) Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) Tahun 2019/2020 memiliki program kerja bersama yaitu futsal cup dan festival seni Islami. Sedangkan pada masing-masing koordinator seksi bidang mempunyai program kerja sebagai berikut :

a. Koordinator Seksi Bidang Keagamaan

1. Mengadakan pembacaan do'a setiap hari
2. Memperingati hari-hari besar Islam
3. Khutbah Jum'at
4. Syafari Ramadhan
5. Majelis bulanan PPIA

b. Koordinator Seksi Bidang Bela Negara

1. Melaksanakan upacara bendera setiap hari senin
2. Melaksanakan hari-hari besar Nasional
3. Sosialisasi tata tertib
4. Mengadakan pelatihan pelaksanaan upacara
5. Menjadwalkan upacara
6. Melakukan penaikan dan penurunan Bendera
7. Memberikan hukuman kepada peserta didik yang datang terlambat

c. Koordinator Seksi Bidang Akademik, Budaya dan Komunikasi

1. Melakukan muhadhorah 3 bahasa
2. Melakukan study banding
3. Lomba menghafal biografi guru tua
4. Seminar ke Alkhairataan

- d. Koordinator Seksi Bidang Olahraga
  - 1. Schoolympic
  - 2. Lomba futsal antar Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- e. Koordinator Seksi Bidang Kewirausahaan
  - 1. Bank Sampah
  - 2. Bazar
- f. Koordinator Seksi Bidang Kesenian
  - 1. Minggu Bakat
  - 2. Lomba seni tiga dimensi
  - 3. Lomba décor acara
- g. Koordinator Seksi Bidang Lingkungan Hidup
  - 1. Melaksanakan senam seminggu sekali
  - 2. Melakukan pemeriksaan kuku
  - 3. Melakukan kerjasam dengan PMR dan PIK-R
  - 4. Memperingati hari gizi 25 Januari
  - 5. Kerja bakti.

***B. Peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) DI Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.***

Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang ada di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib merupakan Kegiatan Ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu juga memiliki ekstrakurikuler pilihan yang mana kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan

ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu dan dapat diikuti peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Untuk lebih jelasnya tentang jenis kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang ada di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, penulis jabarkan dalam bentuk tabel (Terlampir).

Kegiatan ekstrakurikuler ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Tujuan adanya Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) telah dijelaskan dalam bentuk tabel (Terlampir) yang penulis dapatkan dari Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan sekaligus Pembina Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA).

Jika kita melihat kondisi organisasi ini dari dekat, kesopanan, kekompakan, kebersamaan menghiasi hari-hari mereka. Apabila dibandingkan dengan jumlah peserta didik dan agenda serta program kerja organisasi maka dapat dikategorikan bahwa organisasi ini adalah sebuah organisasi yang mengedepankan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan masing-masing individu yang bergelut dalam organisasi.

Berbicara tentang kesenian Islami pada peserta didik di lingkungan Madrasah, pada era globalisasi saat ini, kesenian Islami harus tetap di budayakan dan dilestarikan khususnya pada peserta didik, karena mengingat saat ini kesenian-kesenian modern yang bisa saja membuat kesenian Islami tertinggal Olehnya itu, di Madrasah perlu adanya pengenalan lebih jauh tentang kesenian

Islami, sehingga para peserta didik bisa lebih memahami aturan-aturan serta apa saja yang dibolehkan dalam berkesenian.

Hal inilah yang menyebabkan perlu adanya satu organisasi yang mengatur, mengontrol serta membimbing peserta didik dalam melakukan suatu program kerja. Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) di sini sangat berperan aktif dalam mengkoordinir semua koordinator bidang agar program kerja yang sudah direncanakan dapat terealisasi secara baik sesuai dengan program yang ada di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.

Untuk mengetahui peran organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, Penulis melakukan wawancara dengan Pembina Kesenian pada Tanggal 21 Juli 2020. Beliau mengemukakan:

Menurut saya, PPIA memberikan peranan penting di Madrasah, khususnya bidang kesenian Islami. Karena melihat kondisi sekarang sebagian besar peserta didik sudah menyukai film drama korea, maka dari itu perlu adanya sosialisasi lebih baik lagi dari pengurus PPIA pada peserta didik agar selalu menjaga kelestarian kesenian yang bernuansa Islami.<sup>4</sup>

Selain Pembina kesenian di atas, penulis melakukan wawancara dengan wakil ketua Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) Tahun pengurus 2019/2020 pada tanggal 15 Juli 2020. Aulia menjelaskan bahwa:

Peran PPIA di madrasah itu adalah sebagai contoh bagi peserta didik serta PPIA juga berperan penting dalam program kerja yang ada pada madrasah. Dari beberapa bidang yang ada pada program tersebut, ada bidang khusus yang memiliki tugas untuk mengkoordinir peserta didik untuk bisa meningkatkan bakat seperti seni, penggunaan bahasa asing, dan lain-lain.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Lu'lu, Pembina Kesenian, "Wawancara" Via Telephon, 21 Juli 2020.

<sup>5</sup>Aulia Az-Zahra Zamani, Wakil Ketua PPIA Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, "Wawancara" Via Whatsapp, 15 juli 2020.

Dari hasil wawancara tersebut, Penulis menyimpulkan bahwa peran Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat ini sangat berperan aktif terhadap program kerja yang ada pada Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, apalagi sekarang sebagian besar peserta didik sudah menyukai film yang berdrاما korea yang mana kita ketahui bahwa budayanya sangat tidak patut untuk dijadikan contoh bagi generasi sekarang. Hal ini juga sejalan dengan visi misi koordinator seksi bidang kesenian, sebagaimana yang dikemukakan oleh Koordinator Seksi Bisang Kesenian pada tanggal 17 Juli 2020. Mahda Salsabillah menjelaskan:

Koordinator seksi bidang kesenian mempunyai harapan yang sama seperti yang dikatakan wakil ketua PPIA sebagaimana sudah dirangkum dalam visi misi koordinator kesenian yaitu Visi : Menciptakan manusia yang kreatif, inovatif, dan kritis serta melestarikan budaya leluhur yang Islami. Misi: Melestarikan budaya Islami terutama dalam hal tarian, musik dan alat musik; meningkatkan kreatifitas dan kualitas karya seni daerah; meningkatkan apresiasi generasi muda dalam mencintai kebudayaan dan mampu berkarya secara kreatif; serta mengembangkan potensi anggota dan mempunyai kompetensi terhadap kebudayaan yang mampu memberi manfaat dalam masyarakat.<sup>6</sup>

Kemudian ia menambahkan juga bahwa :

Menurut saya peran Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) itu khususnya dalam bidang kesenian yaitu menjaga, melestarikan dan mengembangkan seni Islami tersebut.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua koordinator seksi bidang kesenian, dapat disimpulkan bahwa peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam

---

<sup>6</sup>Mahda Salsabillah, Koordinator Seksi Bidang Kesenian Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, “*Wawancara*” Via Whatsapp, 17 Juli 2020.

<sup>7</sup>Mahda Salsabillah, Koordinator bidang kesenian, “*Wawancara*” Via Whatsapp, 17 Juli 2020.



Alkhairaat (PPIA) sangat berperan dan berpengaruh terhadap jalannya semua program kerja yang ada di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu terkhusus dalam kesenian Islami adalah untuk bisa menciptakan peserta didik yang kreatif serta dapat melestarikan budaya, khususnya budaya yang Islami dan selalu memberikan apresiasi kepada generasi muda yang mencintai kebudayaannya sendiri dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

***C. Langkah-langkah Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat Dalam Meningkatkan Kesenian Islami Pada Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu***

Dalam sebuah organisasi, bukanlah hal mudah untuk menjalankan suatu program kerja. Dibutuhkan banyak pemikiran dan kesabaran dalam bertindak agar sesuatu yang ingin dilakukan dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah di rencanakan. Berkaitan dengan hal itu, tentu saja ada langkah-langkah yang diambil oleh Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dalam meningkatkan kesenian Islami pada peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.

Untuk mengetahui langkah-langkah yang diambil organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dalam meningkatkan kesenian Islami bagi peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, penulis melakukan wawancara dengan ketua PPIA Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu pada tanggal 14 Juli 2020. Moh Ali Akbar menjelaskan :

Setiap menyusun program kerja, PPIA selalu menggabungkan kesenian Islami di dalamnya agar peserta didik di madrasah lebih mengenal tentang kesenian Islami. Dengan melihat kondisi sekarang, munculnya kesenian-kesenian modern yang bisa saja membuat kesenian Islami tertinggal. Oleh karena itu, PPIA selalu melakukan pelatihan bagi peserta didik dan

mengajak kepada peserta didik baru agar ikut serta bergabung pada ekstrakurikuler kesenian Islami yang ada di Madrasah.<sup>8</sup>

Selain Moh Ali Akbar, penulis juga melakukan wawancara dengan wakil ketua PPIA Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, Aulia Az-Zahra tentang langkah-langkah yang diambil oleh Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dalam meningkatkan kesenian Islami bagi peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, Aulia mengemukakan:

PPIA mengambil langkah yaitu selalu melakukan program kerja setiap minggunya yang diadakan oleh bidang yang bersangkutan, guna meningkatkan kualitas seni dan mutu yang ada pada peserta didik. Pengembangan bakat ini tidak hanya dilakukan oleh PPIA sendiri, namun ada campur tangan dari beberapa pendidik yang menjadi pembimbing pada masing-masing bidang.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap melakukan program kerja, PPIA selalu melibatkan kesenian Islami didalamnya serta ada kerjasama antara Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dengan beberapa pendidik yang ada di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu yang telah dipercayakan pihak Madrasah untuk membimbing dan melatih peserta didik dalam mengembangkan bakat pada masing-masing bidang yang ada di Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA).

Berkaitan dengan penyampaian wakil ketua PPIA di atas, sejalan dengan yang dijelaskan oleh Pembina PPIA sekaligus Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan pada tanggal 07 Juli 2020. Yasin Bata menjelaskan :

---

<sup>8</sup> Moh. Ali Akbar, Ketua PPIA Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, “*Wawancara*” Via Whatsapp, 14 Juli 2020

<sup>9</sup> Aulia Az-Zahra, Wakil ketua PPIA Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, “*Wawancara*” Via Whatsapp, 15 Juli 2020.

Langkah yang kami ambil adalah selalu mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan Madrasah seperti kegiatan Maulid Nabi saw. Yang mana kita selalu memberikan kesempatan pada peserta didik khususnya PPIA agar menampilkan suatu penampilan contohnya marawis dan akustik.<sup>10</sup>

Sehubungan dengan langkah-langkah PPIA dalam meningkatkan kesenian Islami bagi peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, Pembina kesenian menjelaskan bahwa:

Saya sebagai pembina kesenian melakukan re-generasi untuk semua peserta didik agar kesenian Islami ini tetap bertahan dan mengalami perkembangan atau peningkatan setiap tahunnya, berhubung pembina keseniannya hanya saya sendiri, maka selalu saya tekankan dan memberikan arahan pada koordinator bidang kesenian yang ada di PPIA agar selalu memperhatikan dan mengontrol teman-temannya khususnya pada anggota baru.<sup>11</sup>

Beliau juga menambahkan bahwa dalam menjaga kualitas latihan pada kesenian Islami ini, mereka mengambil cara yaitu:

Adapun jenis kesenian Islami di Madrasah yaitu kesenian jepeng (putra-putri), hadroh, samba, marawis, akustik dan kaligrafi (putri-putri). Dengan melakukan langkah-langkah yaitu mendatangkan pelatih senior yang berprestasi, menambah jadwal latihan serta mencari referensi dari youtube yang dijadikan sebagai bahan perbandingan,<sup>12</sup>

Berkaitan dengan hasil wawancara tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa langkah-langkah yang diambil oleh Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dalam meningkatkan kesenian Islami pada peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu sudah sangat maksimal. Dikarenakan

---

<sup>10</sup>Yasin Bata, Pembina PPIA, "Wawancara" Ruang TU Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, 07 Juli 2020

<sup>11</sup>Lu'lu, Pembina Kesenian, "Wawancara" Via Telephon, 21 Juli 2020.

<sup>12</sup> Lu'lu, Pembina Kesenian, "Wawancara" Via Telephon, 21 Juli 2020.

langkah-langkah yang diambil oleh Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) tahun 2019/2020 yakni:

1. Selalu menggabungkan kesenian Islami pada semua program kerja yang ada di Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA).
2. Mengajarkan dan melakukan pelatihan kesenian Islami pada peserta didik sehingga kesenian Islami itu tidak hilang dan tetap bertahan khususnya pada Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.
3. Ikut berpartisipasi dalam kegiatan Madrasah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu sangat aktif. Dalam kesenian Islami peran PPIA hanya sebagai partisipatif karena dilakukan berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat kegiatan Madrasah saja. Namun, PPIA berusaha meningkatkan kesenian Islami bagi peserta didik dengan tetap menjaga kelestarian kesenian Islami di lingkungan Madrasah serta tetap mengembangkan jiwa kreatifitas dan inovatif pada peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu

2. Adapun langkah-langkah yang diambil Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dalam meningkatkan kesenian Islami pada peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu adalah selalu melakukan program kerja yang diadakan setiap minggu, guna untuk meningkatkan kualitas seni dan mutu bagi peserta didik yang ada di Madrasah dan bekerja sama dengan para pendidik yang sudah ditugaskan oleh pihak Madrasah untuk membimbing dan melatih peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.

#### ***B. Implikasi Penelitian***

Saran-saran yang akan penulis kemukakan di bawah ini ditujukan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kepengurusan Organisasi Persatuan Pelajar

Islam Alkhairaat dan pihak Madrasah tanpa bermaksud menggurui, melainkan hanya sekedar sumbang saran agar kedepannya terjadi perkembangan yang lebih baik lagi dari pada yang sekarang.

Agar kiranya seluruh pengurus, pihak Madrasah dan seluruh Peserta didik Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu, senantiasa selalu bekerjasama dengan organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dalam meningkatkan kegiatan kesenian Islami pada peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu.

Kiranya juga dapat selalu mengadakan sosialisasi pada peserta didik tentang pentingnya mempelajari kesenian Islami baik di lakukan oleh Pengurus Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) maupun pihak Madrasah agar tetap terjaga kelestarian kesenian Islami dan menjadikan peserta didik lebih kreatif lagi dalam mengembangkan bakat kesenian yang dimilikinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktik* Cet.IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Asy'ari, M. "Islam dan Seni." *Jurnal Hunafa* IV, no. 2 (Juni 2007)
- Devitri Ejuliarti, Silvia. "Pembinaan Seni Islami (Studi di Pesantren Sabilalarrayad Gampong Palak Hilik Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya)". Skripsi tidak diterbitkan. (Banda Aceh : Jurusan Manajemen Dakwah UIN Darussalam Banda Aceh, 2017).
- Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Hossein Nasr, Sayyed. *Spiritualitas dan Seni Islam, Estetika Islam : Menafsir Seni dan Keindahan*. Bandung: Mizan, 2005.
- Idi, Abdullah dan Safarina HD. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Lestari, Siti Aisyah, "Peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) Dalam Membantu Keaktifan Siswa di Madrasah Aliyah Alkhairaat Donggulu Kecamatan Kasimbar". Skripsi tidak diterbitkan (Palu: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, 2016).
- Maleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Milles, Matthew B. et.al. *Qualitative Data Analysis, diterjemahkan oleh Tjejep Rohendi Rohidi dengan judul Analisis Data Kualitatif, buku sumber tentang metode-metode baru*. Cet. 1; Jakarta : UI-Press 1992.
- Mirawan, " Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di Kelas XI Madrasah Aliyah Alkhairaat Donggulu Kecamatan Kasimbar," Skripsi tidak diterbitkan (Palu: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, 2014).
- Mulyana, Deddy. *Metedologi Kualitatif* . Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003.
- Muslim Fauzi, Aziz. *Seni Menurut Perspektif Islam*. <https://academia.edu> (24 Juni 2020).
- Nasution, S. *Metode Research Penelitian Ilmiah* . Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

- Rizali, Nanang. " *Kedudukan Seni Dalam Islam.*" TSAQAFa, no.1 (Juni 2012): 3-6.
- Saidah, Nur, " *Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Seni Budaya Islam.* " Jurnal Pendidikan Agama Islam V, no. 1 (2008).
- Surakhmad, Winarto. *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah.* Ed. VI; Bandung: Tarsito, 1978.
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar DI sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Syakur Chaniago, Nasrul. *Manajemen Organisasi*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011
- Thoha, Miftah. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya.* Cet. XXIV; Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Wahyusumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya.* Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Winardi, J. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian.* Cet.VII; Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Wildan, Raina, " *Seni dalam Perspektif Islam.* " Islam Futura VI, no. 2 (2007).
- Yasin, Mahmudin. *Membangun Organisasi Berbudaya*, Bandung: Mizan Media Utama, 2012.



## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu?
2. Siapa saja yang pernah menjabat Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu?
3. Bagaiman profil serta visi misi Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu?
4. Bagaimana Keadaan Guru, Peserta didik, serta sarana prasarana dan Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu?
5. Bagaimana peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu serta bagaimana peran Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat dalam meningkatkan kesenian Islami pada peserta didik di Madrasah?
6. Apa visi misi Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat?
7. Apa Program Kerja dari semua seksi bidang yang ada di Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat?
8. Apa saja Langkah-langkah yang diambil Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat dalam meningkatkan kesenian Islami di Madrasah ?
9. Apa saja visi misi seksi bidang kesenian?
10. Prestasi apa yang sudah dicapai oleh Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat khususnya bidang kesenian Islami?
11. Kendala apa yang dihadapi serta solusinya dalam upaya peningkatan kesenian Islami serta kaitannya dengan peran Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu?



### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : SARNI  
NIM : 161010022  
Temp. Lahir : SIPAYO, 15-12-1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)  
Semester : VII  
Alamat : Jln. Samudra II  
HP : 082293858098  
Judul :

Judul I  
Peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian Islami Pada Peserta Didik Di MA Alkhairaat Pusat Palu

Judul II  
Pelaksanaan Adat Popene' Bagi Masyarakat Lauje Desa Sipayo Dalam Perspektif Pendidikan Islam

Judul III  
Peran Organisasi PPIA Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MA Alkhairaat Pusat Palu

Palu, 31 OKTOBER 2019  
Mahasiswa,

SARNI  
NIM. 161010022

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Dr. Hj. Adawiyah Puthalangi, M.Pd.*  
Pembimbing II : *Hokir Lobud, S.Ag, M.Pd*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.  
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

SJAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
NOMOR 625 TAHUN 2019

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
  - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.

- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

- Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
- Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Sarni  
NIM : 16.1.01.0022  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : PERAN ORGANISASI PERSATUAN PELAJAR ISLAM ALKHAIRAAT (PPIA) DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KESENIAN ISLAMIS PADA PESERTA DIDIK DI MA ALKHAIRAAT PUSAT PALU

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197201262000031001

Revisi  
Rektor IAIN Palu,  
Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 2 /In.13/F.I/PP.00.9 /02/2020 Palu, 03 Februari 2020  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Hal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. Hj. Adawiyah S. Pettalongi, M.Pd. ( Pembimbing I )
2. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd. ( Pembimbing II )
3. Dr. Mohamad Idhan, M.Ag (Penguji)

Di-  
Palu

*Assalamu Alaikum War. Wab*

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Sarni  
NIM : 16.1.01.0022  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI I)  
Judul Skripsi : PERAN ORGANISASI PERSATUAN PELAJAR ISLAM AL-KHAIRAAT (PPIA) DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KESENIAN ISLAM PADA PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH AL-KHAIRAAT PUSAT PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 05 Februari 2020  
Waktu : 09.00 Wita - Selesai  
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK/IBNU SINA

*Wassalam.*

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
  
**Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.**  
NIP: 19690313 199703 1 003

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbak Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI  
 TAHUN AKADEMIK 20 / 20**

Nama : Sarni  
 NIM : 16.1.01.0022  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI - 1 )  
 Judul Skripsi : PERAN ORGANISASI PERSATUAN PELAJAR ISLAM AL-KHAIRAAT (PPIA) DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KESENIAN ISLAM PADA PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH AL-KHAIRAAT PUSAT PALU  
 Pembimbing I : I. Dr. Hj. Adawiyah S. Pettalongi, M.Pd.  
 Pembimbing II : II. Sjakir Lobud, S. Ag., M.Pd.  
 Penguji : Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.  
 Waktu Seminar : Rabu, 05 Februari 2020/ 09.00 Wita-Selesai

NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
RINDIANI	16.1.01.0027	VII / PAI		
MUJAHIDA	16.1.01.0005	VII / PAI		
SRI JUNENESI	16.1.01.0020	VII / PAI		
Maf'ula nur Imamah	16.1.01.0011	VII / PAI		
Abd Rasyad	16.1.01.0001	VII / PAI		
Adil Fatwa A. Gani	16.1.02.0015	VII / PBA		
Rosmafi	16.1.01.0023	VII / PAI		
DIMARTI	16.3.09.0012	VII / HKI		
Khairun Nisa	16.3.07.0002	VII / HES		
Anna Dori Jova	16.3.00.0002	VII / HKI		
Nur Azizah	16.4.13.0005	VII / BKI		
Titi Nur Rahma	15.1.01.0150	IX / PAI		
Hafizah	16.3.07.0018	VII / HES		
Bahraeni Lajamani	163070005	VIII / HES		
Mott. Yansir	161010148	VII / PAI		

Palu, 05 Februari 2020

Penguji,

**Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.A.**  
 NIP. 19720126 200003 1 001

Pembimbing I,

**Hj. Adawiyah S. Pettalongi, M.Pd.**  
 NIP. 19690381 199803 2 001

Pembimbing II,

**Sjakir Lobud, S. Ag., M.Pd.**  
 NIP. 19690313 199703 1003  
 Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Ketua Prodi PAI,

**Sjakir Lobud, S. Ag., M.Pd.**  
 NIP. 19690313 199703 1003

FOTO 4 X 3

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NIM.

161020022

JURUSAN

PAI

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	d-07-2019	Siti Rahmah	Pengaruh Efektivitas Kebijakan Asuransi Kesehatan (Lembaga Kerja) yang Berorientasi pada Kualitas Pelayanan Kesehatan di Kota Palu	1. Dra. Retoliani W. P. d. 2. M. Nur Anwar S. Ag. M. Pd.	
2	Senin, 01/07/2019	Paiza	Model Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Kota Palu	1. Dr. Anisa, M. Pd. 2. Dr. Jihan, S. Ag. M. Pd.	
3	Jumat, 06/07/2019	Sitti Nurhidayah	Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Kelembagaan (KBL) di Kecamatan Palu Kota Palu	1. Dr. Hamdan, M. Ag. 2. Dr. H. Hamzah, M. Pd.	
4	Kamis, 24/08/2019	Nur Hafidha S. Laili	Pengaruh Model Komunikasi Komunitas (MCK) dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat di Desa Lelaba Kecamatan Tese-Una Kabupaten Donggala	1. Dr. H. Saifulhakim Bontang 2. Dra. Nurhidayah, S. Ag. M. Pd.	
5	Kamis, 26/08/2019	Arthur	Implementasi Kebijakan Pemenuhan Energi Listrik di Desa Palu Kecamatan Palu Kabupaten Donggala	1. Dr. M. Nurhidayah, S. Ag. M. Pd. 2. Des. H. Sahar Hamzah, M. Pd.	
6	Senin, 1/10/2019	Maw. Amriul Ikhsan	Kepuasan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas di Kecamatan Palu Kabupaten Donggala	1. Dr. M. Tanjung B. H. M. Pd. 2. Hamzahuddin Sp. Pd. M. Pd.	
7	Rabu, 20/10/2019	Azzahra Jahan	Implementasi Kebijakan Pemenuhan Energi Listrik di Desa Palu Kecamatan Palu Kabupaten Donggala	1. Dr. M. Nurhidayah, S. Ag. M. Pd. 2. Fadiah Mulya, S. Ag. M. Pd.	
8	Jumat, 11/10/2019	Nur M. M.	Pengaruh Kebijakan Pemenuhan Energi Listrik di Desa Palu Kecamatan Palu Kabupaten Donggala	1. Dr. H. Kurniawati, M. Pd. 2. Juni H. Tanjung B. H. M. Pd.	
9	Senin, 10/10/2019	Nurhidayah	Pengaruh Kebijakan Pemenuhan Energi Listrik di Desa Palu Kecamatan Palu Kabupaten Donggala	1. M. Nurhidayah, S. Ag. M. Pd. 2. Hamzahuddin Sp. Pd. M. Pd.	
10	Kamis, 16/10/2019	Rania	Pengaruh Kebijakan Pemenuhan Energi Listrik di Desa Palu Kecamatan Palu Kabupaten Donggala	1. Des. H. Anwar, S. Ag. M. Pd. 2. Hamzahuddin Sp. Pd. M. Pd.	

Catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 736 /In.13/F.I/PP.00.9/07/2020  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Palu, 06 Juli 2020

Yth. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu

Di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Sarni  
NIM : 16.1.01.0022  
Tempat Tanggal Lahir : Sipayo, 15 Desember 1998  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Alamat : Jl. Samudra II  
Judul Skripsi : PERAN ORGANISASI PERSATUAN PELAJAR ISLAM ALKHAIRAAT (PPIA) DALAM MENINGKATKAN KESENIAN ISLAMI PADA PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT PUSAT PALU  
No. HP : 082293858098

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. Hj. Adawiyah S.Pettalongi, M.Pd  
2. Sjakir Lobud, S.Ag.,M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Wassalam,  
Dekan,  
Dr. Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT PUSAT  
PALU - SULAWESI TENGAH**  
STATUS TERAKREDITASI - A - No. 1344/BAN-SM/SK/2019  
NSM: 131272710106 NPSN: 40209853  
Alamat : Jalan Sis Aljufri No. 44 Telp/Fax. (0451) 453781  
Website: [www.maalkhairaatpusatpalu.sch.id](http://www.maalkhairaatpusatpalu.sch.id)

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor: *219*/UM-6/MAA/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. Moh Farhan

NIP : 19640708 199903 1 002

Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Sarni

NIM : 16.1.01.0022

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Palu

Benar bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan obesrvasi dan penelitian di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu dalam rangka penyusunan Skripsi guna untuk penyelesaian studi dengan Judul "Peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) Dalam Meningkatkan Kesenian Islam pada Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 06 Agustus 2020

Mengetahui,  
**Kepala Madrasah**  
  
Drs. Moh Farhan  
Nip. 19640708 199903 1 002



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### 1. Identitas Diri

Nama : Sarni  
NIM : 16.1.01.0022  
Tempat/Tanggal Lahir : Sipayo, 15 Desember 1998  
Alamat : Jl. Samudra 2

### 2. Identitas Orang Tua

Nama Orang Tua : Ayah : Amujur D. Lamusa  
Pekerjaan : Tani  
Ibu : Pindamia (Almarhuma)  
Pekerjaan : URT

### 3. Pendidikan

SD Inpres Sipayo Tahun 2010  
MTs Al-Ikhlas Sipayo Tahun 2013  
MA Alkhairaat Tinombo Tahun 2016  
S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam 2020

Palu, 27 Juli 2020 M  
06 Dzulhijjah 1441 H

Sarni  
NIM:161010022